

**DAMPAK KEBERADAAN PABRIK TAHU TERHADAP  
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI  
KECAMATAN ILIR BARAT I KELURAHAN BUKIT  
LAMA PALEMBANG**

**DRAF SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fitriyah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181520009**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**DAMPAK KEBERADAAN PABRIK TAHU TERHADAP  
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI  
KECAMATAN ILIR BARAT I KELURAHAN BUKIT LAMA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fitriyah**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181520009**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

**Dosen Pembimbing 1,**



**Drs. Alfiandra, M.Si  
NIP. 196702051992031004**

**Dosen Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002**

**DAMPAK KEBERADAAN PABRIK TAHU TERHADAP  
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI  
KECAMATAN ILIR BARAT I KELURAHAN BUKIT LAMA  
PALEMBANG**

**DRAFT SKRIPSI**

**Oleh**

**FITRIYAH**

**NIM : 06051181520009**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana**

**Pembimbing 1,**



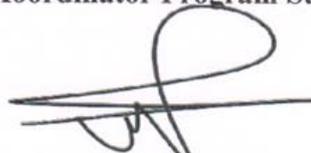
**Drs. Alfiandra, M.Si  
NIP. 196702051992031004**

**Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd, M.H  
NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198707042015041002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah

NIM : 06051181520009

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Keberadaan Pabrik Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukit Lama Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2020  
Yang membuat pernyataan



Fitriyah  
NIM. 06051181520009

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., dan Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegran. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr.Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, RT dan Masyarakat di kecamatan ilir barat 1 telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan danTeknologi.

Palembang, Juli 2020  
Penulis,



Fitriyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Dampak Industri Pabrik Tahu .....	10
2.1.1 Pengertian Dampak.....	10
2.1.2 Pengertian Industri .....	10
2.1.3 Macam-Macam Industri.....	11
2.1.4 Kriteria Industri.....	12
2.1.5 Dampak Dari Industri.....	13
2.2 Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat .....	16
2.2.1 Pengertian Sosial Ekonomi.....	16
2.2.2 Pengertian Masyarakat.....	16
2.3 Dampak Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi.....	17
2.3.1 Pengertian Dampak Industri Terhadap Sosial Ekonomi.....	17
2.3.2 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi.....	18
2.3.3 Aspek Sosial Ekonomi.....	18
2.4 Kerangka Berfikir.....	21
2.5 Alur Penelitian .....	22
2.6 Anggapan Dasar.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3.1 Indikator Dampak Industri Terhadap Sosial Ekonomi.....	
3.4 Populasi dan Sampel.....	28
3.4.1 Populasi Penelitian.....	
3.4.2 Sampel Penelitian.....	

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1 Dokumentasi.....	29
3.5.2 Teknik Angket.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1 Uji Persyaratan Instrumen.....	31
3.6.2 Uji Validitas Instrumen.....	31
3.6.3 Uji Realibilitas Instrumen.....	31
<b>BAB IV HASIL PENILAIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	33
4.2.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Bukit Lama.....	33
4.2.1.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Bukit Lama.....	34
4.2.1.3 Keadaan Fisik Kelurahan Bukit Lama.....	34
4.2.1.4 Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Bukit Lama.....	35
4.2.1.5 Jumlah Penduduk RW 07 Kelurahan Bukit Lama.....	35
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket.....	35
4.2.3 Deskripsi Hasil Data Angket Variabel Dampak Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi.....	36
4.3 Analisis Data Hasil Angket.....	50
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	50
4.3.2 Analisis Data Angket.....	50
4.3.2.1 Rekapitulasi Angket di lihat Dari Indikator.....	50
4.3.2.2 Analisis Pengolahan Data Berdasarkan Rumus Frekuensi.....	52
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen.....	54
4.4.1 Uji Validitas.....	54
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	55
4.5 Pembahasan .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>58</b>
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
5.2.1 Bagi Masyarakat.....	58
5.2.2 Bagi pemilik Pabrik Tahu.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Masyarakat yang bekerja di industri tahu.....	6
Tabel 2 Indikator Dampak Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi.....	25
Tabel 3 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 4 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 5 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
Tabel 6 Jumlah Penduduk Kelurahan Bukit Lama.....	34
Tabel 7 Keadaan Fasilitas dan Pembangunan.....	34
Tabel 8 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Bukit Lama.....	35
Tabel 9 Klasifikasi Pernyataan dan Skor.....	36
Tabel 10 Dengan Adanya Industri Membuat Masyarakat Beralih dari Bidang Pertanian ke Industri Tahu Untuk Bekerja.....	36
Tabel 11 Adanya Dampak Kualitas Hidup Masyarakat Serta Kenyamanan Masyarakat yang Bekerja di Industri Tahu.....	37
Tabel 12 Adanya Perpindahan Masyarakat Dari Daerah Lain Untuk Bekerja di Pabrik Tahu.....	38
Tabel 13 Sesudah Bekerja Para Pegawai Saling Gotong Royong Untuk Membersihkan Tempat Perindustrian.....	38
Tabel 14 Adanya Perubahan Pola Hidup Masyarakat yang Semula Bekerja di Bidang Pertanian Lalu Beralih Bekerja di Industri Tahu.....	39
Tabel 15 Seseorang Yang Mendirikan Atau Berkerja di Industri Harus Berperilaku Yang Jujur Dalam Berkerja Tanpa Harus Ada Berbuat Curang Satu Sama Lain.....	39
Tabel 16 Masyarakat Yang Bekerja di Industri Tahu Harus Memiliki Waktu Yang Sesuai Dalam Bekerja.....	40
Tabel 17 Masyarakat Harus Bekerja Secara <i>Shift</i> Untuk Memperoleh Produksi Tahu Yang Tinggi.....	41
Tabel 18 Pemilik Industri Memanfaatkan Sumber Daya Alam Seperti Kacang Kedelai Untuk Membuat Tahu.....	41
Tabel 19 Adanya Industri Tidak Merusak Lingkungan Masyarakat Dengan Adanya Limbah Yang Dihasilkan.....	42
Tabel 20 Dengan Adanya Industri Pabrik Dapat Membuka Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat Yang Menganggur Serta Mengurangi Pengangguran di Indonesia.....	42
Tabel 21 Pemilik Industri Tahu Membutuhkan Tenaga Kerja Untuk Berkerja Sama Dalam Membangun Industri Menjadi Lebih Baik.....	43
Tabel 22 Selain Membuka Lapangan Pekerjaan Keahlian Manusia Sangat Berguna Untuk Mengembangkan Atau Menciptakan Inovasi Yang Baru Dalam Berindustri.....	43
Tabel 23 Seseorang Yang Ingin Mendirikan Industri Haruslah Memilih Lahan Industri Yang Sesuai Untuk Mendirikan Industri.....	44
Tabel 24 Peralatan Yang Diperlukan Untuk Berindustri Haruslah Peralatan Yang Baik dan Memiliki SNI.....	45
Tabel 25 Dengan Adanya Pabrik Tahu Dapat Menyerap Tenaga Kerja Bagi Masyarakat Yang Mau Bekerja di Pabrik Tahu.....	45

Tabel 26 Adanya Penyerapan Tenaga Kerja Dapat Mengurangi Pengangguran Yang Ada di Sekitar Pabrik Tahu.....	46
Tabel 27 Adanya Pabrik Tahu Dapat Membantu Perkembangan Perekonomian Masyarakat Yang Bekerja Untuk Kehidupan Sehari-hari.....	46
Tabel 28 Bekerja di Pabrik Tahu Merupakan Sumber Ekonomi Yang Baik Bagi Masyarakat Yang Bekerja Untuk Kehidupan Sehari-hari.....	47
Tabel 29 Dengan Adanya Pabrik Tahu Dapat Membuat Perekonomian Masyarakat Lebih Baik Lagi Dibandingkan Menganggur.....	47
Tabel 30 Pendapatan Masyarakat Dapat Meningkatkan Dengan Adanya Bekerja di Pabrik Tahu.....	48
Tabel 31 Dengan Adanya Pabrik Tahu Dapat Membuat Perubahan Lapangan Pekerjaan Masyarakat Yang Awalnya Bekerja di Bidang Pertanian Lalu Beralih ke Bidang Industri.....	49
Tabel 32 Adanya Limbah Dari Pabrik Tahu Dapat Mengganggu Kesehatan Bagi Masyarakat Yang Tinggal di Sekitar Pabrik Tahu.....	49
Tabel 33 Rekapitulasi Hasil Angket Pada Masyarakat Indikator Dampak Industri Terhadap Sosial Ekonomi.....	50
Tabel 34 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai.....	52
Tabel 35 Kriteria Interpretasi Skor Persentase.....	53
Tabel 36 Kriteria Dampak Industri Terhadap Sosial Ekonomi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase.....	54
Tabel 37 Rekap Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Dampak Industri Terhadap Sosial Ekonomi.....	55
Tabel 38 Uji Reliabilitas.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2.5 Alur Penelitian.....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2. Surat Kesediaan Dosen Membimbing
- Lampiran 3. Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 5. Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6. Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 9. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 10. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari RT
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15. Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 16. Lembar Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 17. Lembar Angket

**Dampak Keberadaan Pabrik Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi  
Masyarakat Di Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukit Lama  
Palembang**

Oleh  
Fitriyah

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520009

Pembimbing: (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan pabrik tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan ilir barat 1 kelurahan bukit lama palembang, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di RT 20, 21, dan 34 tepatnya di Ilir Barat I Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan tingkat kesalahan 5% maka sampelnya berjumlah 86 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan instrumen, uji validitas instrumen dan uji reabilitas instrumen. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan pabrik tahu memiliki dampak yang sedang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan ilir barat 1 kelurahan bukit lama palembang. Hal ini dibuktikan dikarenakan memperoleh skor 5.666 dengan interpretasi 66,7%.

**Kata-kata kunci:** Dampak, Industri, Sosial Ekonomi

Dosen Pembimbing 1,



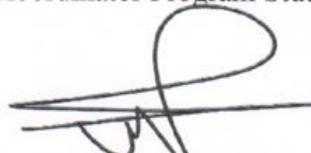
Drs. Alfiandra, M.Si  
NIP. 196702051992031004

Dosen Pembimbing 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002

**The Impact of the Tofu Factory on the Social and Economic  
Conditions of the Community in the District of Ilir Barat I, Bukit  
Lama Palembang District**

By:

Fitriyah

Student ID Number: 06051181520009

Advisors : (1) Drs. Alfiandra, M.Si

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Pancasila and Civic Education Study Program

**ABSTRACT**

This study aims to understand the impact of knowing tofu factory existence on the social-economic conditions of communities in the ilir barat 1 sub-district of Palembang, which responders to this study are those in rt 20,21,and 34 in ilir barat 1 sub-district of Palembang city exactly. And this study uses quantitative approaches, data-collection techniques used are the numbers, and documentation. Sampling can be administered under 5% error so the sample is 86. The technique of data analysis used is the test of instrument requirements, validity test of instrument and instrument reliabilities test. Based on previous data analysis, it should be brought to the conclusion that the plant's presence knew it moderate impact on the social economic condition of the society in the ilir barat 1 sub-district. This has been proven because the score of 5.666 with an interpretation of 66,7%.

**Key words:** Impact, Industrial, Social Economic

Advisor 1,



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

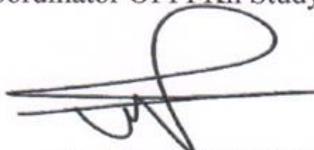
Advisor 2,



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011

Approve of  
Coordinator Of PPKn Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Industri merupakan suatu usaha dalam kegiatan pengolahan bahan baku berupa bahan mentah atau bahan setengah jadi agar bisa menjadi barang yang bernilai tinggi serta bermanfaat bagi suatu masyarakat. Industri bagian dari proses yang dapat mengolah suatu barang mentah menjadi barang jadi sehingga barang jadi tersebut dapat mendatangkan sebuah keuntungan bagi orang yang mendirikan suatu industri.

Pada umumnya masyarakat Indonesia bertempat tinggal di suatu pedesaan dan menggantungkan hidupnya sebagai seorang petani. Sempitnya lahan pertanian dan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang ada merupakan suatu dilema bagi petani yang menyebabkan peranan sektor-sektor pertanian semakin penting. Sektor pertanian yang digunakan oleh masyarakat sebagai sumber nafkah semakin berat menampung banyaknya jumlah tenaga kerja dipedesaan. Solusi yang diharapkan dapat membantu masalah yang ada dengan mengembangkan industri kecil atau sering disebut dengan industri rumah tangga. Industri kecil termasuk salah satu industri yang harus dikembangkan untuk dapat meningkatkan suatu kesempatan yang lebih merata keseimbangan peran masyarakat dan kepemilikan usaha. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 1 ayat (2) menjelaskan bahwa “Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri”. (Citra Umbara, 2014:3)

Berdasarkan uraian di atas maka industri merupakan suatu kegiatan yang mengolah bahan baku yang masih mentah atau bahan yang belum jadi menjadi suatu barang jadi sehingga barang yang dihasilkan menjadi suatu barang yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi lagi jika dijual.

Winarno dan Ismaya (2016: 252) mengemukakan bahwa Industri adalah kegiatan ekonomi dengan memproses atau mengolah bahan-bahan/barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, seperti mesin, untuk menghasilkan barang

(jadi) dan jasa. Berdasarkan uraian yang ada bahwa industri merupakan suatu kegiatan ekonomi dengan cara mengolah bahan-bahan yang ada untuk nantinya dijadikan suatu barang yang dimana barang tersebut akan menjadi suatu mata pencarian bagi pemilik industri, dari situlah mereka bisa mempromosikan barang mereka untuk menjadi suatu barang yang memiliki nilai jual tersendiri dan bisa menambah pendapatan ekonomi atau hasil yang nanti dari hasil itulah pegawai-pegawai di industri tersebut mendapatkan upah/gaji.

Purwo (2000) mengemukakan bahwa industri kecil adalah industri yang bergerak dengan sejumlah tenaga kerja dan modal kecil, menggunakan teknologi sederhana tetapi jumlah keseluruhan tenaga kerja mungkin besar karena merupakan industri rumah tangga. Tenaga kerja disini bisa jadi masyarakat sekitar tempat berdirinya industri atau masyarakat lain yang berada jauh dari tempat industri yang sedang membutuhkan pekerjaan. Holle, 2014 dalam <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> diakses pada 26 September 2018.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa industri merupakan kegiatan suatu ekonomi yang memproses suatu bahan mentah menjadi bahan jadi dengan modal yang kecil dan menggunakan alat-alat teknologi yang sederhana dengan tenaga kerja yang sedikit atau banyak sudah bisa menghasilkan suatu produk atau barang yang mempunyai nilai yang tinggi yang kualitas yang bagus.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 72 ayat (1) menjelaskan bahwa

Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah melakukan pembangunan dan pemberdayaan Industri kecil dan Industri menengah yang :

- a. Berdaya saing ;
- b. Berperan signifikan dalam penguatan struktur Industri nasional ;
- c. Berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui perluasan kesempatan kerja; dan
- d. Menghasilkan barang dan/atau Jasa Industri untuk diekspor.

(Citra Umbara, 2014:37)

Industri kecil disini bisa berupa industri kecil tahu yang dimana industri tahu itu sendiri merupakan suatu perusahaan perorangan dengan bentuk usaha paling murah modalnya, dan juga sederhana dalam pengolahannya. Usaha ini juga bisa dimiliki secara pribadi yang untung dan ruginya pendapatan dari industri tahu

tersebut ditanggung secara pribadi tanpa harus merugikan orang lain. Industri kecil tahu disini pasti mempunyai dampak bagi lingkungan masyarakat baik itu dampak yang bersifat positif maupun dampak yang bersifat negatif. Dampak yang bersifat positif diharapkan oleh masyarakat bisa meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidup bagi masyarakat yang berada di sekitar area peridunstrian, sedangkan dampak yang bersifat negatif sudah pasti tidak diinginkan oleh masyarakat karena dapat mengganggu kenyamanan hidup masyarakat sekitar. Dampak negatif yang ditimbulkan dari industri tahu adalah perubahan pola hidup masyarakat yang berubah karena pada awalnya masyarakat yang bekerja di bidang pertanian lalu beralih ke bidang industri.

Dengan adanya industri ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur karena kita tahu di Indonesia ini angka pengangguran memang cukup besar. Jadi, pada dasarnya setiap masyarakat senantiasa mengharapkan kondisi kehidupan sekarang lebih baik dari sebelumnya dan kehidupan yang akan datang lebih baik dari sekarang, sehingga dapat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi mereka. Oleh karena itu diperlukan cara untuk mencapai pengharapan-pengharapan tersebut yaitu salah satu caranya dengan mengembangkan sektor yang potensial, seperti industrialisasi. Kegiatan industri merupakan suatu sektor yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian nasional, karena kehadiran industri dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga pendapatan perekonomian nasional kita dapat meningkat, walaupun peningkatannya tersebut belum begitu besar. Itulah mengapa industri merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian, sehingga dapat membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Sari, 2016 dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id> diakses pada 26 September 2018

Bouman(dalam Abdullah 2016:38) mengungkapkan bahwa masyarakat merupakan pergaulan hidup yang akrab antara manusia, dipersatukan dengan cara tertentu oleh hasrat-hasrat kemasyarakatan mereka. Masyarakat dapat dikatakan pula sebagai suatu hubungan antara kekuatan-kekuatan dari bentuk-bentuk masyarakat dan dengan kehidupan individu. Kehidupan bermasyarakat pada umumnya sangat berbeda antara yang satu dengan masyarakat yang lain,

perbedaan di mana disebabkan struktur masyarakat tersebut dan juga faktor tempat yang mempunyai peranan penting di dalamnya, di samping faktor lain yang mempengaruhi masyarakat. Sehingga jelas sekali perbedaan yang ada, apakah masyarakat itu termasuk golongan tinggi, menengah, kota, pedesaan, dan sebagainya.

Tonnies (dalam Abdullah 2016:61) mengungkapkan masyarakat terbagi menjadi dua tipe yaitu: pertama, *gemeinschaft* (hubungan primer), merupakan bentuk kehidupan bersama. Antara anggotanya mempunyai hubungan batin murni yang sifatnya alamiah dan kekal. Dasar hubungannya adalah rasa cinta dan persatuan batin yang nyata dan organis. Ditemukan dalam kehidupan masyarakat desa, keluarga, dan kerabat. Kedua, *gesellschaft* (hubungan sekunder) merupakan bentuk kehidupan bersama yang anggotanya mempunyai hubungan sifat pamrih dan dalam jangka waktu yang pendek, bersifat mekanis. Ditemukan dalam hubungan perjanjian yang berdasarkan ikatan timbal balik.

Di samping itu, masyarakat mempunyai perbedaan lain, seperti masyarakat pada kota industri berbeda dengan daerah pertambangan atau kampung nelayan, kota universitas berbeda dengan kampung pertanian, daerah pertokoan berbeda dengan daerah pemukiman, dan sebagainya. Fungsi kota atau masyarakat turut menentukan sistem sosialnya. Untuk memahami suatu masyarakat hal-hal yang perlu diketahui adalah sistem nilai struktur kekuasaannya. Masyarakat hidup secara berkelompok karena pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup tanpa ada manusia lainnya, sekelompok orang/manusia yang hidup bersama mempunyai tempat atau daerah tertentu untuk jangka waktu yang lama di mana masing-masing anggotanya saling berinteraksi. Interaksi yang dimaksudkan berkaitan dengan sikap, tingkah laku, dan perbuatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2018 di RT 21 RW 07 di Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukit Lama Palembang, maka peneliti memilih masyarakat yang berada di kawasan Industri Tahu, dan RT serta masyarakat yang bekerja di industri tahu dengan cara mewawancarai masyarakat tersebut, masyarakat mengatakan bahwa industri tahu atau pabrik tahu sudah ada sejak lama karena industri tahu tersebut adalah usaha

turun-temurun yang dilakukan oleh keluarga yang mendirikan industri tahu tersebut. Umumnya masyarakat yang mendirikan pabrik tahu tersebut adalah orang China yang sudah lama bertempat tinggal di Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukit Lama Palembang. Hampir semua orang China disana mempunyai industri tahu sendiri-sendiri, pabrik tahu atau industri tahu yang mereka kelolah berada tidak jauh dari rumah mereka tempatnya berkisar antara 2-3 Meter dari rumah. Industri pabrik tahu ini cara pengolahannya masih menggunakan cara yang tradisional pembuatannya dilakukan dengan cara konvensional dan manual tanpa ada bantuan dari peralatan modern karena di sini sebagian produsen tahu tersebut merupakan produsen tahu rumahan dengan area pemasaran yang masih sempit. Mereka memasarkan tahu tersebut ke pasar atau warung-warung yang berada di sekitar lingkungan Bukit Lama, namun ada juga masyarakat yang langsung datang ke tempat industri untuk membeli tahu yang baru matang karena masyarakat berpendapat tahu yang baru masak masih lembut dan enak untuk di makan. Cara memasaknya juga masih tradisional setelah kedelai dipisahkan dari kulitnya lalu di giling hingga halus lalu kedelai tersebut dimasukkan ke dalam wadah besar dan memasaknya bukan menggunakan gas akan tetapi menggunakan tungku tradisional dengan kayu sebagai pembakarnya, hal ini di yakini oleh produsen agar tahu yang di masak dengan cara tradisional membuat cita rasa dari tahu tersebut lebih enak dan lembut. Industri tahu di sini memiliki dampak yaitu dampak positif maupun dampak negatif, dampak positif yang ditimbulkan oleh industri kecil tahu ini yaitu adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah limbah tahu yang dihasilkan dari pabrik tahu, limbah tersebut dapat mencemari lingkungan masyarakat dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat yang berada disekitar industri tahu. Dengan adanya dampak positif dan dampak negatif, masyarakat sangat senang dengan adanya dampak positif karena dengan dampak positif dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar industri tahu untuk bekerja. Industri tahu memiliki beberapa pekerja untuk membuat tahu, pekerjaanya antara lain yaitu masyarakat yang berada di sekitar

perindustrian. Adapun masyarakat yang bekerja di industri tahu untuk lebih jelas lihatlah tabel dibawah ini :

**Tabel 1 Masyarakat yang bekerja di industri tahu**

No	Nama	Jumlah Pekerja
1.	Pabrik Tahu 1	5 Orang
2.	Pabrik Tahu 2	8 Orang
3.	Pabrik Tahu 3	7 Orang
4.	Pabrik Tahu 4	6 Orang
5.	Pabrik Tahu 5	8 Orang
6.	Pabrik Tahu 6	7 Orang
7.	Pabrik Tahu 7	4 Orang

*Sumber : Dokumentasi 2018 Pemilik Pabrik Tahu*

Tenaga kerja dari industri ini adalah masyarakat yang berada di sekitar perindustrian namun ada juga sebagian masyarakat yang berkerja adalah masyarakat yang merantau dari kota atau daerah lain.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan hampir semua pendiri pabrik tahu adalah orang china yang usahanya adalah usaha secara turun temurun yang di sudah dijalankan sejak lama mereka mendirikan pabrik tahu tidak jauh dari lokasi rumah mereka hanya berjarak sekitar 2-3 meter. Pabrik tahu disini masih menggunakan cara yang tradisional untuk memasak tahu yaitu salah satunya berupa kayu bakar untuk memasak karena dari kayu bakar itu tahu yang di hasilkan akan terasa lebih enak dan lembut, lalu mereka memasarkan tahu ke pasar-pasar serta warung yang ada di sekitar pabrik. Industri tahu ini memiliki 2 dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif, dengan adanya pabrik tahu ini masyarakat sekitar yang berada di daerah pabrik merasa terbantu karena bisa bekerja di pabrik tahu.

Peneliti ini juga menggunakan berbagai sumber yang berfungsi sebagai bahan untuk memperkuat suatu teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, artikel, dan lainnya, juga menggunakan penelitian terdahulu yang berupa jurnal atau skripsi yang dijadikan bahan acuan dalam menuliskan teori penelitian ini.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2016) dengan judul Dampak industri kecil tahu terhadap masyarakat di RT 01 RW 10 Kelurahan pondok labu cilandak jakarta selatan, berdasarkan hasil penelitian tersebut industri

kecil tahu memberikan manfaat terhadap masyarakat seperti membuka lapangan pekerjaan dan merubah mata pencarian sebagian masyarakat sekitar seperti mendirikan usaha-usaha sehingga masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan mendapatkan penghidupan yang lebih layak karena bekerja. Sari, 2016 dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id> diakses pada 26 September 2018. Walaupun industri tahu termasuk dalam industri kecil akan tetapi membawa dampak yang cukup serius dalam lingkungan seperti dampak pada tanah pada saat melakukan observasi terlihat lantai dari industri tahu masih menggunakan tanah, dan terlihat banyak sekali genangan air dari proses mencuci kacang, merebus kacang, dan membungkus tahu yang mengakibatkan adanya rembesan air tersebut. Keadaan seperti itu semakin lama dapat membuat tanah menjadi tercemar dan membahayakan kesehatan bagi para pekerja industri tahu.

Akhmad (2014) dengan judul Dampak industri terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di desa tobat kecamatan balaraja tangerang banten, berdasarkan hasil penelitian tersebut walaupun industri memberikan dampak terhadap intensitas waktu kebersamaan warga untuk saling berinteraksi satu sama lain nyatanya tidak begitu mempengaruhi interaksi sosial, masyarakat tetap aktif berinteraksi dengan tetangga, hadir dalam rapat RT dan gotong royong. Justru dengan adanya industri memberi dampak terhadap urbanisasi penduduk lain untuk datang, menetap dan mencari kerja membuat suasana desa semakin hiruk pikuk. Akhmad, 2014 dalam <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada 26 September 2018

Holle (2014) dengan judul Pengembangan industri kecil tahu pada sentral industri tahu dan tempe desa sepande kecamatan candi kabupaten sidoarjo, berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan cara memanfaatkan pengalaman pengusaha tahu di desa sepande memiliki pengalaman dalam pengembangan dalam industri tahu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan untuk produksi saat kenaikan harga bahan baku. Holle, 2014 dalam <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> diakses pada 26 September 2018. Dengan adanya bahan baku yang berkualitas bahan bakar yang tersedia, dan penggunaan teknologi ketel uap dalam produksi tahu perlu adanya perbaikan peralatan produksi serta perbaikan lingkungan produksi sehingga dapat meningkatkan

proses produksi dan pengembangan industri tahu. Dengan adanya pengembangan industri kecil tahu dapat memberikan manfaat pada pengusaha tahu yaitu dapat memberikan kuantitas produksi tahu dari bertambahnya kuantitas pendapatan pengusaha tahu akan bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa industri tahu adalah salah satu industri yang mempunyai dampak, baik itu dampak positif maupun negatif. Dengan adanya industri bisa mengubah kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang membuka perindustrian dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan, pengusaha tahu harus bisa atau harus memiliki pengalaman yang bagus dalam mengembangkan industri tahu agar bisa mengatasi berbagai macam masalah seperti kurang tersedianya bahan baku dan bahan bakar yang di perlukan maka pengusaha harus mampu mempersiapkan segalanya tanpa harus mengurangi kualitas tahu.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti ingin mengetahui adakah dampak keberadaan yang ditimbulkan dari industri tahu terhadap lingkungan hidup masyarakat yang tinggal di sekitar perindustrian, hal-hal apa saja yang menyebabkan pendapat masyarakat yang tidak memiliki perindustrian mengenai adanya industri tahu di sekitar tempat tinggal mereka.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tentang hal yang menyebabkan masalah dampak dari perindustrian serta pendapat dari masyarakat mengenai dampak industri tahu karena tahu tersebut juga di kelolah atau di buat di lingkungan daerah pemukiman masyarakat yang kita ketahui setiap masyarakat pasti mempunyai pendapat yang berbeda-beda.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Dampak Keberadaan Pabrik Tahu terhadap kondisi sosial ekonomi Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukit Lama Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut adakah dampak keberadaan pabrik tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukit Lama Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi tujuan peneliti ini adalah, untuk mengetahui dampak keberadaan pabrik tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I Kelurahan Bukit Lama Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pendapat masyarakat yang berada di sekitar pabrik tahu dengan adanya dampak dari pabrik tahu.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dampak yang diberikan oleh pabrik tahu terhadap masyarakat.

#### **1.4.2.1 Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat untuk mengetahui dampak keberadaan pabrik tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kecamatan ilir barat I kelurahan bukit lama.

#### **1.4.2.2 Bagi Pabrik Tahu**

Hasil dari penelitian ini diharapkan pemilik pabrik menjadi tahu apa saja dampak yang ditimbulkan oleh pabrik tahu terhadap masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- AgroMedia, Redaksi. (2007) *Membuat Tahu dan Tempe*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka
- Ahmad, Susanto. (2016) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Akhmad A. (2014) *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten* dalam <http://repository.uinjkt.ac.id> diakses pada 26 September 2018
- Arikunto, S. (2014) *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rnika Cipta
- Bilallian. (2014) *Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Sebagai Penambah Nutrisi Untuk Pertumbuhan Bibit Sengon* dalam <https://perpustakaan.fmipa.unpak.ac.id> diakses pada 3 Januari 2019
- Biro Pusat Statistik (BPS) dalam (<https://www.bps.go.id>) yang diakses pada tanggal 26 September 2018
- Cahyadi, W. (2009) *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Citra Umbara. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian*. Bandung: Citra Umbara
- Damsyar dan Indrayani. (2013) *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Hadiwinata, Bob, Sugeng. (2002) *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius
- Holle. (2014) *Pengembangan Industri Kecil Tahu Pada Sentral Industri Tahu dan Tempe Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo* dalam <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> diakses pada 26 September 2018
- Juariyah. (2010) *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur* dalam <https://journal.uny.ac.id> diakses pada 2 Februari 2019

- Kimbal. (2015) *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Koentjaraningrat. (2015) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kristanto, P. (2004) *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi
- Nurkolis. (2015). *Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri dalam* <http://eprints.unpam.ac.id/921/> diakses pada 29 Agustus 2019
- Rahayu, dkk. (2012) *Teknologi Proses Produksi Tahu*. Yogyakarta : Kanisius
- Ranjabar, Jacobus. (2013) *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung : Alfabeta
- Ridhuan. (2016) *Pengolahan Limbah Cair Tahu Sebagai Energi Alternatif Biogas yang Ramah Lingkungan dalam* <https://ojs.ummetro.ac.id> diakses pada 3 Januari 2019
- Ridwan. (2011) *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Sari. (2016). *Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat di RT 01 RW 10 Kelurahan Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan* dalam <http://www.repository.uinjkt.ac.id> diakses pada 26 September 2018
- Soemarwoto, Otto. (2009) *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RnB*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RnB*. Bandung: Alfabeta
- Suratmo, Gunarwan. (2004). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Wardhana, Arya. (2004) *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Winarno S dan Ismaya S. (2016). *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: CV Pustaka Setia

